

Saat Rumah Kita Tak Berpenghuni

Rumah Aman Saat Ditinggal Lebaran

Sebagai kota besar, sebagian besar permukiman di Surabaya dihuni kaum urban. Maka, tak heran bila saat musim mudik Lebaran tak sedikit rumah-rumah ditinggal kosong oleh tuannya. Rumah kosong ini tentu saja rawan kriminalitas dan kebakaran.

KETUA DPC Organda Surabaya Was-tomi Suhari punya satu tips yang bisa ditiru. Jangan menghidupkan lampu luar rumah terus-menerus. Sebab, bila lampu luar rumah hidup pada siang hari bisa dipastikan rumah itu tak bertuan. "Mintalah bantuan orang lain agar mematikan lampu itu di siang hari," katanya.

Sedangkan Kabid Humas Polda Jati-m Kombes Pol AKBP Pudji Astuti menambahkan, peranan tetangga jangan sampai dilupakan. Terutama pengurus RT/RW. "Beri tahu tetangga yang paling Anda percayai atau RT setempat kalau akan mudik," katanya. Selanjutnya, jangan lupa mencatat nomor telepon tetangga terdekat yang tidak mudik. Ini agar Anda bisa tetap berkomunikasi dan memberitahu jika terjadi sesuatu secara tiba-tiba.

Berapa lama waktu mudik disarankan jangan sampai bocor ke orang lain, kecuali orang yang benar-benar dipercaya. Hal terpenting: memastikan pintu terkunci rapat. Jangan keburu puas dengan hanya mengandalkan alat bantu pengamanan seperti teralis. Pasalnya, teralis mudah dibongkar. Bila perlu, pintu ditambah alat pengamanan lainnya seperti pasak atau palang kayu maupun besi.

Menggantungkan *kerincingan* atau



WASPADA: Lampu teras jangan dibiarkan menyala 24 jam.



DITINGGAL PENGHUNI: Sebelum tinggalkan rumah pastikan pintu telah terkunci dengan benar.

kaleng susu berisi batu pada gagang pintu bisa dicoba. Ini bertujuan memberikan suara berisik jika ada yang berniat membongkar pintu. Jika perlu, pasang kamera tersembunyi di titik tertentu seperti kamar tidur dan ruang keluarga selama ditinggal pergi.

Hindari segala hal yang dapat menunjukkan jika rumah kosong. Salah satu caranya dengan meminta kepada agen

“Beri tahu tetangga yang paling Anda percayai atau RT setempat kalau akan mudik.”

koran untuk tidak mengirimkan koran selama pergi. Ini apabila Anda berlang-galan koran tentunya. Sebab, tumpukan

koran didepan rumah menunjukkan rumah tak berpenghuni. Selain itu, cara lain adalah dengan meletakkan sandal/ sepatu di depan pintu rumah.

Bekerja sama dengan petugas keamanan sangat disarankan. Apalagi, petugas tersebut diberi tips agar bisa menjaga rumah dengan baik.

Untuk hal lainnya, jangan lupa air kran sudah dimatikan. Jika menggu-

nakan kompor gas, ada baiknya pipa gas ke kompor dibuka untuk menghinda-ri kebakaran.

Pastikan semua stop kontak listrik sudah dilepas.

Jangan sekali-kali menyimpan uang *cash* maupun perhiasan di rumah. Sebaiknya Anda simpan di bank atau titip di kotak penitipan bank atau pegadaian. Selamat bermudik ria. (ratno dwi santo)





BANK JATIM
Aman Terpercaya

KOMISARIS, DIREKSI, STAF DAN SELURUH KARYAWAN

BANK JATIM
Mengucapkan

تَسْلِيمَات
إِدْعَى فِطْرِي
1 Syawal 1429 H

MOHON MAAF LAHIR DAN BATIN
KEPADA NASABAH DAN SELURUH MASYARAKAT JAWA TIMUR

Gema takbir terdengar.....
Menampar tembok ke egoan,
patahkan pilar keangkuhan
Tertunduk isi dada menyerah pasrah
terpekur penuh keinsyafan..
Berlutut memohon ampunan ...
Pada Yang Esa.... Allah SWT dan
Sesama insan.

Untuk menegakkan prinsip GCG (Good Corporate Governance), Kami seluruh jajaran Dewan Komisaris, Direksi, Staff dan seluruh karyawan Bank Jatim berkomitmen untuk tidak menerima hadiah ataupun bingkisan dalam bentuk apapun dari pihak nasabah dan mitra kerja maupun pihak ketiga lainnya